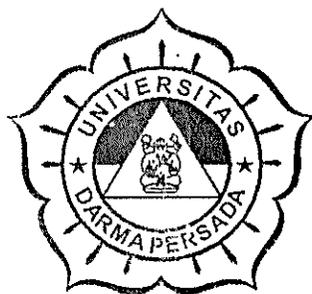


USAHA TOKOH FAY MENCAPAI *THE AMERICAN DREAM*  
MENGAKIBATKAN IRONI DALAM NOVEL *LUCIFER'S ANGEL*  
KARYA VIOLET WINSPEAR

Skripsi Sarjana ini di ajukan sebagai  
salah satu persyaratan mencapai gelar  
Sarjana Sastra

oleh :  
DEWI TARA  
98113018



FAKULTAS SASTRA INGGRIS  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2004

**USAHA TOKOH FAY MENCAPAI *THE AMERICAN DREAM*  
MENGAKIBATKAN IRONI DALAM NOVEL *LUCIFER'S ANGEL*  
KARYA VIOLET WINSPEAR**

Oleh

Dewi Tara  
Nim : 98113018

disetujui untuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, Oleh:

Mengetahui:

Ketua Jurusan

Bahasa dan Sastra Inggris

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing I

(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II

(Dra. Karina Adinda, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**USAHA TOKOH FAY MENCAPAI *THE AMERICAN DREAM*  
MENGAKIBATKAN IRONI DALAM NOVEL *LUCIFER'S ANGEL*  
KARYA VIOLET WINSPEAR**

Di uji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 9 Maret 2004 di hadapan  
Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Inggris.

Pembimbing Utama / Penguji

(Dr. Albertine S Minderop, MA)

Ketua Panitia / Penguji

( Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum)

Pembimbing Kedua / Penguji

(Dra. Karina Adinda, MA)

Sekretaris Panitia / Penguji

(Drs. M. Rusdi, MSI)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Inggris S1

(Dr. Albertine S Minderop, MA)



Dekan Fakultas Sastra

(Dra. Inny Charyono, MA)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

**USAHA TOKOH FAY MENCAPAI *THE AMERICAN DREAM*  
MENGAKIBATKAN IRONI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Dr. Albertine Minderop, MA, dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab sendirir.

Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya di Jakarta : pada tanggal 9 Maret 2004.

Dewi Tara

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat, berkah, karunia, serta lindungan-Nya kepada penulis sehingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Adapun judul skripsi ini adalah usaha tokoh Fay mencapai *the American Dream* mengakibatkan ironi. Dalam penyajian penulisan ini, penulis menggunakan metode kepustakaan yang meliputi pemaparan secara teoritis dan teknis. Melalui pendekatan intrinsik yang mencakup analisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang, serta pendekatan sosiologi sastra dengan menggunakan konsep *the American Dream*.

Dalam menyusun skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan, namun penulis percaya bahwa setelah ada kesulitan maka akan ada kemudahan. Penulis menerima semua ini sebagai suatu kewajiban untuk memperoleh hasil yang maksimal yang ingin dicapai.

Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya serta rasa hormat kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, semangat dan dukungan baik moral maupun materil kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.

1. Yang terhormat dan tercinta Mama yang telah memberi begitu banyak pengorbanan, dorongan dan doanya walaupun Mama adalah orang tua tunggal untuk saya, sehingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan

sebaik-baiknya, skripsi ini penulis berikan sebagai penghargaan kecil untuk Mama tercinta.

2. Almarhum Papa yang sudah tenang di sana bersama Tuhan YME. Penulis akan mempersembahkan skripsi ini sebagai rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan tak terhingga karena penulis yakin walaupun Papa di surga, Papa dapat merasakan dan melihat keberhasilan yang telah penulis berikan lewat skripsi ini.
3. Yang terhormat, Ibu Dr. Albertine Minderop, MA, selaku dosen pembaca dan juga Ketua Jurusan Sastra Inggris Darma Persada, yang selama ini telah banyak pula memberikan waktu, tenaga dan pikirannya guna membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Yang terhormat, Ibu Dra. Karina Adinda, MA, selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan dan memberikan saran-saran kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Untuk teman-teman terdekatku: Merry, Athin, Mbak Rini, Sari, Rey dan Tahyana terima kasih ya buat semangat yang telah kalian berikan; Mudah-mudahan persahabatan kita kekal dan selalu bersama.

6. Pihak perpustakaan Darma Persada dan KWA yang sudah memberikan pinjaman bukunya, serta semua pihak yang namanya tidak bisa disebutkan satu-persatu.

Akhir kata, penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritiknya

Jakarta, 2004

Atas nama penulis,  
Dewi Tara

## DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI .....	iv
<b>BAB I</b> <b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi masalah.....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah.....	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Landasan Teori .....	5
G. Metode Penelitian.....	11
H. Manfaat Penelitian.....	12
I. Sistematika Penyajian.....	12
<b>BAB II</b> <b>TELAAH NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG “AKUAN SERTAAN”</b> .....	<b>14</b>
A. Sekilas Mengenai Sudut Pandang "akuan sertaan" .....	14
B. Analisa perwatakan tokoh .....	16
1. Perwatakan tokoh Fay .....	17
2. Perwatakan tokoh Lew .....	22
3. Perwatakan tokoh Jerry .....	23
C. Analisis Latar .....	25
1. Latar Fisik .....	25
2. Latar Sosial .....	27
3. Latar Spiritual .....	29
D. Rangkuman.....	29
<b>BAB III</b> <b>TELAAH NOVEL MELALUI KONSEP <i>THE AMERICAN DREAM</i></b> .....	<b>31</b>
A. Sekilas Mengenai Sosiologi Sastra.....	31
B. <i>The American Dream</i> .....	32
1. Analisis <i>Gold</i> .....	32
2. Analisis <i>Glory</i> .....	34
3. Analisis <i>Gospel</i> .....	36
C. Rangkuman.....	38
<b>BAB IV</b> <b>USAHA TOKOH FAY MENCAPAI <i>THE AMERICAN DREAM</i> MENGAKIBATKAN IRONI</b> .....	<b>39</b>
A. Usaha Tokoh Fay Mencapai <i>The American Dream</i> . .....	39
1. Pencarian <i>gold, glory, gospel</i> dan hubungannya dengan hasil analisis perwatakan. ....	41

2. Usaha pencarian <i>gold, glory, gospel</i> dan hubungannya dengan hasil analisis latar .....	41
B. Usaha tokoh Fay mencapai <i>the American Dream</i> yang mengakibatkan ironi.....	42
1. Hubungan antara ironi dengan hasil analisis perwatakan ...	46
2. Hubungan antara ironi dengan hasil analisis latar .....	46
C. Rangkuman .....	48

<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>50</b>
	A. Kesimpulan .....	50
	B. <i>Summary of the Thesis</i> .....	51

<b>LAMPIRAN: RINGKASAN CERITA</b>	
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>ABSTRAK</b>	
<b>SKEMA</b>	
<b>BIOGRAFI PENGARANG</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Violet Winsper di lahirkan di Virginia pada tahun 1876. Ia hidup dan tumbuh disebuah kota kecil di Virginia, dan tempat kelahirannya itu menjadi sumber inspirasi baginya untuk hobi menulisnya. Novel pertama yang ia ambil dari inspirasinya tentang kehidupannya sehari-hari di tempat kelahirannya Virginia, *Story in Virginia* (1917), Novel keduanya *Nurse In War* (1918) merupakan novel yang mendapat simpati dari banyak orang karena kisahnya yang sangat menyentuh. Dan kemudian ia pun membuat novel *Lucifer's Angel* (1920) yang mengangkat cerita tentang seorang wanita yang datang ke Hollywood dan bermimpi untuk meraih *The American Dream* namun ia menempuhnya dengan cara-cara yang buruk sehingga menyebabkan ironi dalam hidupnya. Violet Winspear meninggal di Chicago pada tahun 1950.<sup>1</sup>

Novel *Lucifer's Angel* yang mengisahkan tentang seorang wanita bernama Fay Winslet yang ibunya sudah meninggal dunia. Ia bekerja sebagai seorang perawat, dan kehidupannya tidak berkecukupan. Karena selama hidupnya, ibunya hanya seorang buruh pabrik.

Suatu hari ada sebuah pertukaran perawat ke Amerika, dan ia mengikutinya. Pada saat ingin berangkat ke Amerika, Fay membayangkan tentang kehidupan yang lebih

---

<sup>1</sup>Jerome Stern, *The Encyclopedia Americana International Edition*, vol.18, (Amerika: Grolier Incorporated, 1985) hal.223.

baik jika dia mengikuti pertukaran perawat ini karena Amerika adalah negara impian semua orang yang ada di dunia.

Namun saat ia tiba di Amerika, ia memutuskan untuk tidak bekerja sebagai perawat di rumah sakit, melainkan menjadi perawat pribadi di rumah-rumah orang kaya dan terkenal di Hollywood. Kebetulan saat itu dia diangkat menjadi perawat nyonya Marsh. Nyonya Marsh adalah nenek dari seorang sutradara terkenal Lew Marsh. Saat ia bekerja menjadi perawat nyonya Marsh, ia sangat memperhatikan dan menyayangi nyonya tua itu dengan penuh kasih sayang, sehingga membuat nyonya Marsh jatuh hati kepadanya dan menyayanginya seperti cucunya sendiri.

Saat ia mengetahui bahwa nyonya Marsh sangat menyayanginya dan menganggap bahwa ia seperti cucunya sendiri, tiba-tiba timbul keinginannya untuk merubah kehidupannya.

Fay adalah seorang wanita yang ambisius. Dia memiliki ambisi kuat untuk memperoleh kehidupan yang bermartabat dalam kehidupan masyarakat Amerika, dengan memanfaatkan kebaikan nyonya Marsh. Karena nyonya Marsh menganggap bahwa Fay adalah wanita yang baik dan sangat menyayanginya, ia kemudian mencoba menjodohkannya dengan cucu laki-lakinya yang juga sutradara yang sangat terkenal di Hollywood, Lew Marsh. Keinginan yang besar untuk merubah kehidupannya membuat ia langsung saja menerima lamaran Lew Marsh, sang sutradara terkenal tersebut. Di dalam pikirannya saat itu, jika ia menerima Lew Marsh sebagai suaminya, maka ia akan segera menikmati kekayaan, serta keberhasilan. Dan dia pun dapat memperoleh kehormatan tinggi karena dia menikahi pria ternama itu.

Tapi karena sikapnya yang berambisi hanya untuk memperoleh kekayaan, martabat dan popularitas, akhirnya Lew, suaminya, menceraikannya. Pada saat ia berharap dapat hidup bahagia dengan Jerry, Jerry pun ikut meninggalkannya.

### **B. Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengidentifikasi masalah dari novel ini adalah sebagai berikut: Usaha tokoh Fay meraih *the American Dream* atau kehidupan bermartabat di dalam kehidupan masyarakat Amerika, sehingga ia mengalami ironi dalam kehidupannya. Asumsi penulis, tema novel ini adalah usaha tokoh Fay mencapai *the American Dream* menyebabkan ironi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah penelitian pada telaah usaha tokoh Fay mencapai *the American Dream* mengakibatkan ironi dalam hidupnya. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra yakni: sudut pandang, perwatakan, latar dan tema. Melalui pendekatan sosiologi sastra dengan konsep *the American Dream*.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah: Apakah benar asumsi penulis bahwa tema dari novel ini adalah usaha tokoh Fay mencapai *the American Dream* mengakibatkan ironi ? Untuk menjawab pertanyaan ini penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah sudut pandang dapat digunakan untuk menganalisa perwatakan dan latar?
2. Apakah melalui sosiologi sastra dengan konsep *the American Dream* dapat memperlihatkan usaha tokoh Fay dalam mencapai *the American Dream* ?
3. Apakah usaha tokoh Fay untuk mencapai *the American Dream* mengakibatkan ironi dapat dibangun melalui hasil analisis : sudut pandang, perwatakan tokoh dan latar yang dipadukan melalui konsep *the American Dream* ?

#### **E. Tujuan Penelitian.**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penulis bertujuan membuktikan asumsi penulis bahwa tema novel *Lucifer's Angel* adalah usaha tokoh Fay mencapai *the American Dream* mengakibatkan ironi. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut :

1. Menganalisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang untuk memperlihatkan adanya usaha mencapai *the American Dream*.
2. Memperlihatkan usaha tokoh Fay mencapai *the American Dream* melalui konsep *the American Dream*.
3. Menelaah usaha tokoh Fay mencapai *the American Dream* mengakibatkan ironi dapat dibangun melalui analisis : sudut pandang, perwatakan tokoh dan latar yang dipadukan dengan konsep *the American Dream*.

## F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan sosiologi sastra. Adapun teori yang digunakan adalah unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik. Unsur-unsur intrinsik menggunakan sudut pandang “akuan sertaan”, perwatakan tokoh latar dan tema. Sedangkan unsur-unsur ekstrinsik melalui sosiologi sastra diawali dengan apa yang dimaksud sosiologi sastra dengan konsep *the American Dream*.

### 1. Pendekatan Intrinsik

#### a. Sudut pandang

Sudut pandang atau *point of view*, menyaran pada sebuah cerita dikisahkan. Ia merupakan cara atau pandangan yang dipergunakan pengarang sebagai sarana untuk menyajikan tokoh, tindakan, latar dan berbagai peristiwa yang membentuk cerita dalam sebuah karya fiksi kepada pembaca. Dengan demikian, sudut pandang pada hakikatnya merupakan strategi, tehnik, siasat yang secara sengaja dipilih pengarang untuk mengemukakan gagasan dan ceritanya.<sup>2</sup> Sudut pandang juga mengandung arti suatu posisi dimana peristiwa diceritakan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sudut pandang persona pertama “akuan sertaan”. Sudut pandang akuan sertaan adalah pencerita tokoh

---

<sup>2</sup> Burhan Nurgiantoro, *Teori Pengajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1998), hal, 248.

<sup>3</sup> Albertine Minderop, *Memahami Teori-teori sudut pandang , Tehnik Pencerita, dan Arus Kesadaran dalam Telaah Sastra* (Jakarta: Ursada, 1999) hal.3.

yang terlibat langsung dengan kejadian - kejadian dalam cerita. Cerita disampaikan oleh seorang tokoh dengan menggunakan atau menyebut dirinya “aku”. Pencerita “akuan sertain” menggunakan “aku” sebagai tokoh utama. Ia menceritakan segala-segalanya mengenai dirinya, pengalaman, pandangan, keyakinan dan lain-lain. Nuansa lebih subyektif dan pembaca seakan-akan di bawah oleh si pencerita mengikuti apa yang dialami dan apa yang di yakini.<sup>4</sup>

b. Perwatakan

Perwatakan dan karakter menunjuk pada sifat dan sikap para tokoh dan lebih menunjuk pada kualitas pribadi seorang tokoh. Perwatakan juga menunjuk pada penempatan tokoh-tokoh tertentu dengan watak-watak tertentu pada sebuah cerita. Penokohan adalah pelukisan gambaran yang jelas tentang seorang yang ditampilkan dalam sebuah cerita. Perwatakan juga menyaran pada dua pengertian yang berbeda, yaitu sebagai tokoh-tokoh cerita yang ditampilkan dan sebagai sikap ketertarikan, keinginan, emosi dan prinsip moral yang dimiliki tokoh-tokoh tersebut. Dengan demikian *character* dapat berarti “pelaku cerita” dan dapat pula berarti perwatakan. Antara seorang tokoh dan perwatakan yang dimilikinya memang, merupakan suara kepaduan yang utuh.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal.12.

<sup>5</sup> Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 165.

c. Latar

Pengertian atau batasan latar mengacu pada pengertian tempat, hubungan waktu dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan. Latar dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian, yaitu latar fisik, latar sosial dan latar spiritual atau ada pula yang mengelompokkan menjadi latar tempat dan latar waktu. Latar memberikan pijakan yang jelas dan kongkret demi memberikan kesan realitis kepada pembaca. Dengan demikian para pembaca dengan jelas dapat mengikuti imajinasi sipengarang dan bersikap kritis terhadap pemahamannya tentang latar dan cerita. Latar fisik adalah lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam suatu fiksi. Latar sosial adalah menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial suatu masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam suatu cerita fiksi.<sup>6</sup> Latar spiritual adalah tautan pikiran antara latar fiksi (tempat) dengan latar sosial.<sup>7</sup>

d. Tema

Tema adalah ide sebuah cerita atau dengan kata lain tema adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh pengarang dalam karyanya, baik itu berupa masalah kehidupan ini ataupun komentarnya dalam kehidupan ini.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> *Ibid.*, hal. 216-233.

<sup>7</sup> Minderop, *Op.Cit.*, hal.31.

<sup>8</sup> Jakob Sumardjo dan Saini K.M, *Apresiasi Kesusastraan*, (Jakarta: Gramedia, 1996) hal.56.

Tema merupakan gagasan-gagasan dasar umum yang menyangkut persamaan-persamaan atau perbedaan-perbedaan.

Tema disaring dari motif-motif yang terdapat dalam karya yang bersangkutan yang menentukan hadirnya peristiwa-peristiwa, konflik-konflik dan situasi tertentu.<sup>9</sup>

e. Ironi

Ironi sebenarnya banyak kita temukan di dalam puisi, tetapi ironi juga dapat mendukung tema. Ironi adalah pertentangan atau ketidakserasian antara yang tampak dengan kejadian sesungguhnya. *“The term irony refers to a contrast or discrepancy can take on a number of different forms”*<sup>10</sup>

2. Pendekatan Ekstrinsik

a. Sekilas mengenai Sosiologi Sastra

Sosiologi adalah pendekatan terhadap sastra yang menekan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia.<sup>11</sup> Sosiologi sastra juga merupakan usaha manusia untuk menyesuaikan diri dan usahanya untuk mengubah masyarakat itu. Dengan demikian novel dapat dianggap sebagai usaha untuk menciptakan dunia sosial: hubungan manusia dengan keluarganya,

<sup>9</sup> Nurgiantoro, *Op. Cit.*, hal. 68.

<sup>10</sup> Pickering and Hooper, *Concise Companion to Literature*, (New York: Machmilan Publishing Co, 1981), hal. 131.

<sup>11</sup> Albertine Minderop, *Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream dalam telaah Sastra*, (Jakarta : Unsada, 2000), hal. 1.

lingkungannya, politik, negara dan sebagainya. Dalam pengertian dokumenter murni, jelas tampak bahwa novel berurusan dengan tekstur sosial, ekonomi dan politik yang menjadi urusan sosiologi. Analisis sosiologi sastra pada novel yaitu dengan cara menyusup menembus permukaan kehidupan sosial dan menunjukkan cara-cara manusia menghayati masyarakat dengan perasaan.<sup>12</sup>

b. *The American Dream*

Pencerminan konsep *the American Dream* berangkat dari mitologi dan latar belakang sejarah yang memberi warna pada nilai-nilai budaya Amerika. Lahirnya istilah *the American Dream* bertolak dari mitologi cita-cita edemik masyarakat Amerika yang mendefinisikan hasrat membangun surga kedua di benua Amerika. Amerika diangankan sebagai suatu wilayah yang akan memberikan kesejahteraan dan kebahagiaan bagi orang-orang yang dulu pernah tertekan, tersiksa, miskin dan hidup dalam penderitaan. *The American Dream* merupakan cita-cita seluruh orang Amerika.<sup>13</sup> *The American Dream* adalah suatu impian yang sama tuanya dengan penemuan benua Amerika itu sendiri: *The Dream of America as a land of plenty as old as the discovery of America it self.*<sup>14</sup> Konsep *the American Dream* mencakup

<sup>12</sup> Sapardi Djoko Damono, *Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas*, (Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1984), hal. 6.

<sup>13</sup> Minderop, *Op.Cit.*, hal.24.

<sup>14</sup> Jane L Scheiber and Robert Elliot, *In Search of the American Dream*, (Califonia: New American Library, 1974), hal. 1.

unsur-unsur *gold, glory dan gospel*. Pada awalnya istilah ini mengacu pada upaya meraih *gold, glory, gospel*, namun seiring dengan perjalanan waktu impian berkembang tidak hanya menjadi kaya, tetapi memimpikan akan keberhasilan, kehormatan dan kekuasaan.<sup>15</sup>

Unsur-unsur *the American Dream* adalah :

#### 1) Konsep *Gold*

Pengertian *gold* tidak secara harafiah mengacu pada emas, tetapi bisa juga berarti kekayaan. *Gold* juga melambangkan negara Amerika yang mengandung kekayaan alam yang melimpah. Pelayaran pertama Colombus yang mengamati penduduk Amerika yang menggunakan emas di hidung mereka dan kalung mutiara. Sejak itu para pendatang ke benua Amerika termotivasi oleh perburuan emas. Dalam hal ini pengertian emas bisa identik dengan harta dan kekayaan berupa uang.<sup>16</sup> Bagi mereka yang miskin, *The American Dream* merupakan impian untuk menjadi kaya, sedangkan bagi mereka yang sudah kaya, *The American Dream* berarti ingin menjadi lebih kaya lagi: *There were a thousand varieties of finite dreams within the encompassing dream. Many of the poor came dreaming to be rich, many of the rich, dreaming to be richer.*<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Minderop, *Op.Cit.*, hal. 31.

<sup>16</sup> *Ibid.*, hal. 34.

<sup>17</sup> Frederick Gentles and Melvin Steinfield, *Dream on America*, (New York: Random House, 1971), hal. 366.

## 2) Konsep *Glory*

Merupakan impian Amerika untuk meraih kejayaan, dihormati dan dikagumi oleh orang lain: ....., *When he shall make us praise and glory, that men shall be as city upon hill, the eyes of all people are upon us.*<sup>18</sup>

## 3) Konsep *Gospel*

Konsep *gospel* pada awalnya berarti penyebaran agama Kristen, selanjutnya pengertian *gospel* dengan tema bahwa orang-orang Kristen adalah orang-orang yang rajin, orang malas adalah orang berdosa. Selanjutnya pengertian *gospel* berkembang dengan orientasi keduniawian yang esensinya keberhasilan.<sup>19</sup> *A Christian should follow his occupation with industry...it seems a man slothful in business, is not a man serving the lord by slothfulness man bring upon themselves, what ? But poverty, but misery, but all shorts of confusion...in the other side, a man by diligince in his business, what may he not come to ? A diligent man is very rarely indigent man.*<sup>20</sup>

## G. Metode Penelitian

Dalam menyusun penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Lucifer's Angel* dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan. Jenis penelitian adalah penelitian kepustakaan,

<sup>18</sup> Scheiber, *Op. Cit.*, hal. 39.

<sup>19</sup> Minderop, *Op. Cit.*, hal. 39

<sup>20</sup> Moses Richin, *The American Gospel of Success* (Chicago: Quarangle Books), hal. 25.

yaitu metode mengumpulkan dan pengorganisasian data melalui perpustakaan dengan membaca buku-buku. Penelitian bersifat interpretatif yakni menginterpretasi teks dan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Penulis berharap agar pembaca dapat lebih memahami secara mendalam unsur-unsur yang terdapat dalam karya sastra, khususnya novel. Selain itu diharapkan pula agar pembaca dapat melihat unsur intrinsik yang dapat membangun tema sehingga pembaca dapat lebih mudah untuk memahami cerita dalam novel ini.

#### **I. Sistematika Penyajian**

##### **BAB I           PENDAHULUAN**

Berisi Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

##### **BAB II           TELAAH NOVEL MELALUI SUDUT PANDANG**

Pada bab ini penulis akan menganalisis perwatakan tokoh dan latar melalui sudut pandang “akuan sertaan”.

**BAB III TELAAH NOVEL MELALUI KONSEP *THE AMERICAN DREAM***

Pada bab ini penulis akan menganalisis novel *Lucifer's Angel* melalui pendekatan sosiologi sastra melalui konsep *the American Dream* berupa pencarian *gold, glory* dan *gospel*.

**BAB IV USAHA TOKOH FAY MENCAPAI *THE AMERICAN DREAM* MENGAKIBATKAN IRONI**

Pada bab ini penulis akan menganalisis tema dengan menggabungkan hasil analisis sastra dan sosiologi sastra seperti analisis perwatakan dan latar melalui sudut pandang dan analisis *the American Dream*.

**BAB V PENUTUP**

Pada bab ini mencakup kesimpulan dan *summary of the thesis*.

**LAMPIRAN: RINGKASAN CERITA**

**ABSTRAK**

**DAFTAR PUSTAKA**

**SKEMA**

**BIOGRAFI PENGARANG**

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**